

namapenyakit
Penyakit hati
Penyakit rungkad
Lalat bibit kacang ( <i>ophiomyia phaseoli</i> )
Lalat bibit kacang ( <i>ophiomyia phaseoli</i> )
Lalat batang ( <i>melanagromyza sojae</i> )
Lalat batang ( <i>melanagromyza sojae</i> )
Lalat pucuk ( <i>melanagromyza dollicostigma</i> )
Kutu daun aphid ( <i>aphis glycines</i> )
Kutu daun aphid ( <i>aphis glycines</i> )
Kutu bemisia ( <i>bemisia tabaci gennadius</i> )
Kutu bemisia ( <i>bemisia tabaci gennadius</i> )
Kutu bemisia ( <i>bemisia tabaci gennadius</i> )
Kutu bemisia ( <i>bemisia tabaci gennadius</i> )
Kutu bemisia ( <i>bemisia tabaci gennadius</i> )
Tungau merah ( <i>tetranychus cinnabarius boisduval</i> )
Tungau merah ( <i>tetranychus cinnabarius boisduval</i> )
Tungau merah ( <i>tetranychus cinnabarius boisduval</i> )
Kumbang kedelai ( <i>phaedonia inclusa stall</i> )
Kumbang kedelai ( <i>phaedonia inclusa stall</i> )
Ulat grayak
Ulat grayak
Ulat grayak
Ulat jengkal ( <i>chrysodeixis chalcites</i> )
Ulat jengkal ( <i>chrysodeixis chalcites</i> )
Ulat jengkal ( <i>chrysodeixis chalcites</i> )

idpenyakit
PH001
PH002
PH003
PH004
PH005
PH006
PH007
PH008
PH009
PH010

gejala
Gejala hati
Gejala rungkad
Batang kayu
Bintik putih pada daun pertama atau kedua
Terdapat lubang gerakan larva
Bintik-bintik pada daun muda
Seluruh helai layu
Berwarna kekuningan
Mengalami keriput
Tampak hitam
Mengalami penguningan pada urat daun
Urat daun cekung
Urang daun mengerut
Kerdil/tidak keluar polong
Berwarna keputih-putihan
Berwarna keperak-perakan
Mengalami pengeringan
Dua potong melingkar
Layu dan kering
Berwarna keputih-putihan
Daun habis tersisa tulang daun
Kerusakan pada polong muda
Kerusakan batang
Mengalami pembusukan
Berwarna kekuningan

namapenyakit	jenistanaman
Lalat Bibit Kacang ( <i>Ophiomyia Phaseoli</i> )	Kedelai
Lalat Pucuk ( <i>Melanagromyza Dolicostigma</i> )	Kedelai
Lalat Batang ( <i>Melanagromyza Sojae</i> )	Kedelai
Kutu Daun Aphis ( <i>Aphis Glycines</i> )	Kedelai
Kutu Bemisia ( <i>Bemisia Tabaci Gennadius</i> )	Kedelai
Tungau Merah ( <i>Tetranychus Cinnabarius Boisduval</i> )	Kedelai
Kumbang Kedelai ( <i>Phaedonia Inclusa Stall</i> )	Kedelai
ulat grayak	Kedelai
Ulat jengkal ( <i>Chrysodeixis Chalcites</i> )	Kedelai
Ulat Penggulung Daun ( <i>Lamprosema Haliotis</i> )	Kedelai



gejala
Pembusukan di dekat akar
Batang layu
Terdapat lubang gerakan larva
Dua potong melingkar
Kerusakan batang
Mengalami pembusukan
Bercak warna coklat atau hitam
Bercak warna merah
Mengalami kerapuhan
Mengalami penyusutan
Bintik putih pada daun pertama atau kedua
Bintin-bintik pada daun muda
Seluruh helai layu
Berwarna kekuningan
Mengalami keriput
Tampak hitam
Mengalami kekuningan pada urat daun
Urat daun cekung
Urat daun mengkerut
Berwarna keputih-putihan
Berwarna keperak-perakan
Mengalami pengeriman
Layu dan kering
Daun habis tersisa tulang
Daun menggulung

kulturteknis
Mulsa Jerami (Memberikan Material Penutup pada sebagian atau seluruh permukaan tanah dengan me
Mulsa Jerami (Memberikan Material Penutup pada sebagian atau seluruh permukaan tanah dengan me
Mulsa Jerami (Memberikan Material Penutup pada sebagian atau seluruh permukaan tanah dengan me
Tanam serempak
Tanam serempak
Tanam serempak
Tanam serempak
1) Pengelolaan gulma
2) Rotasi tanam
1) Penanaman awal
2) Pemupukan yang tepat
3) Irigasi yang tepat
4) Penjarangan tanaman
5) Penggunaan varietas tahan
6) Perbaikan drainase untuk menghindari genangan
1) Penjarangan tanaman
2) Pengelolaan gulma
3) Rotasi tanaman
4) pengatur waktu tanaman
6) Praktik sanitasi



## jenistanaman

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

Kedelai

## kimiawi

Semprot dengan insektisida saat tanaman berumur 7 hari, bila populasi mencapai ambang kendali (1 ir

Semprot dengan insektisida saat tanaman berumur 12 hari, bila populasi mencapai ambang kendali (1 ii

Semprot dengan insektisida saat tanaman berumur 12 hari, bila populasi mencapai ambang kendali (1 in

Apabila populasi tinggi semprot dengan insektisida

Apabila populasi tinggi semprot dengan insektisida

Apabila populasi tinggi semprot dengan insektisida

Semprot dengan insektisida apabila telah mencapai ambang kendali

Semprot dengan insektisida bila telah mencapai ambang kendali (kerusakan daun 12,5%)

Semprot dengan insektisida bila telah mencapai ambang kendali (kerusakan daun 12,5%)

Semprot dengan insektisida bila telah mencapai ambang kendali (kerusakan daun 12,5%)



[illegible]





---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

[illegible]

PH011
PH012
PH013
PH014
PH015
PH016
PH017
PH018
PH019
PH020
PH021
PH022
PH023

idinsektisida
IN001
IN002
IN003
IN004
IN005
IN006
IN007

Ulat Pemakan Polong ( <i>Halicoverpa Haliotis</i> )	Kedelai
Penghisap Polong ( <i>Riptortus Linearis Fabricuis</i> )	Kedelai
Kepik Hijau ( <i>Nezara Viridula Linnaeus</i> )	Kedelai
Penggerek Polong Kedelai ( <i>Etiella Zickanella Treit</i> )	Kedelai
Karat ( <i>Phakopsora Pachyrhizi</i> )	Kedelai
Penyakit Pustul Bakteri ( <i>Xanthomonas axonopodis pv glycenis</i> )	Kedelai
Penyakit Antraknose ( <i>Collectrium Dematium var Truntacum</i> dan <i>C.Destrucvium</i> )	Kedelai
Penyakit Downy Mildey ( <i>Peronospora Manshurica</i> )	Kedelai
Target Spot ( <i>Corynespora</i> )	Kedelai
Rebah Kecambah, Busuk Daun dan Polong ( <i>Rhizoctonia Solan</i> )	Kedelai
Penyakit Hawar Batang ( <i>Scleroctium Rolfsi</i> )	Kedelai
Penyakit Hawar, Bercak Daun dan Bercak Biji Ungu ( <i>Cercospora Kikuchii</i> )	Kedelai
Penyakit Virus Mosaik	Kedelai

hamasasaran	namaisektisida
Lalat Kacang, Lalat Batang, Lalat Pucuk ( <i>Agromyza Phaseoli/Ophiomyia Phaseo</i> )	Alphadine 6 GR
Lalat Kacang, Lalat Batang, Lalat Pucuk ( <i>Agromyza Phaseoli/Ophiomyia Phaseo</i> )	Basban 200 EC
Lalat Kacang, Lalat Batang, Lalat Pucuk ( <i>Agromyza Phaseoli/Ophiomyia Phaseo</i> )	Bassa 500 EC
Lalat Kacang, Lalat Batang, Lalat Pucuk ( <i>Agromyza Phaseoli/Ophiomyia Phaseo</i> )	Cobra 15 EC
Lalat Kacang, Lalat Batang, Lalat Pucuk ( <i>Agromyza Phaseoli/Ophiomyia Phaseo</i> )	Confidor 70 WS
Lalat Kacang, Lalat Batang, Lalat Pucuk ( <i>Agromyza Phaseoli/Ophiomyia Phaseo</i> )	Cruiser 350 FS
Lalat Kacang, Lalat Batang, Lalat Pucuk ( <i>Agromyza Phaseoli/Ophiomyia Phaseo</i> )	Curaterr 3 GR

Hama
Hama
Hama
Hama
Penyakit
Penyakit
Penyakit
Penyakit
Penyakit
Penyakit
Penyakit
Penyakit
Penyakit

bahanaktif
Dimehipo 6%
Kloropirifos 200 g/l
BPMC 480 g/l
Alfametrin 15 g/l
Imidakloporid
Tiametoksam 350 g/l
Klorpirifos 3%

- 1) Melakukan penyiangan gulma secara teratur
- 2) menggunakan perangkap feromon atau perangkap kuning yang dapat menarik ulat *Helicoverpa*
- 3) penggunaan mulsa

- 1) Pengendalian gulma
- 2) Rotasi tanam
- 3) Pemilihan varietas tahan hama

- 1) Pengelolaan gulma
- 2) Rotasi tanam
- 3) mengatur jarak tanam

- 1) Mengatur jarak tanam
- 2) Rotasi Tanam

- 1) Varietas Tahan
- 2) Rotasi Tanaman
- 3) Pengelolaan sisa tanaman
- 4) Mengatur jarak tanam

Hindari rotasi tanam dengan buncis dan kacang tunggak

- 1) Pastikan untuk menghilangkan dan menghancurkan sisa-sisa tanaman yang terinfeksi setelah panen selesai mengurangi reservoir jamur penyebab antraknose.
- 2) Pengaturan Jarak tanam
- 3) Rotasi Tanam dengan selain kacang-kacangan

Penggunaan benih yang bebas penyakit, pemantauan lahan secara rutin, sanitasi, dan rotasi tanaman.

Penggunaan benih yang bebas penyakit, pemantauan lahan, sanitasi, dan rotasi tanaman.

Mempertahankan drainase tetap baik

Memperbaiki pengolahan tanah dan drainase
---

- 1) Penggunaan benih yang bebas penyakit, sanitasi lahan, dan pengendalian vektor serangga seperti kutu daur
- 2) mengurangi sumber penularan virus

	1) Pengumpulan hama secara manual 2) Pemangkasan bagian tanaman yang terinfestasi oleh ulat <i>Helicoverpa</i> 3) Penyiangan telur
	1) Penyemprotan air bertekanan tinggi pada tanaman kedelai dapat membantu menghilangkan hama secara fisik dari tanaman. 2) Pengumpulan hama secara manual 3) Penggunaan perangkat serangga ( <i>Sesbania rostrata</i> )
	1) Penggunaan perangkat serangga ( <i>Sesbania rostrata</i> ) 2) Penyemprotan air bertekanan tinggi
	1) Penggunaan perangkat ( <i>Trichogramma bactrae</i> ) 2) Pengumpulan ulat manual
	1) Penyapuan daun 2) Penyiangan Gulma
	1) Penggunaan benih bebas patogen (benih bersih) 2) Penyiangan dan pembuangan tanaman yang terinfeksi
untuk	1) Perawatan benih terutama benih terinfeksi 2) Membenamkan sisa tanaman terinfeksi
	Membenamkan tanaman terinfeksi
	1) Membenamkan tanaman terinfeksi 2) Perawatan benih terutama pada biji terinfeksi
	Menanam benih yang sehat dan bersih
n	

Semprot Insektisida bila telah mencapai ambang kendali
1) Semprot insektisida bila telah mencapai ambang kendali (1 pasang imago/20 rumpun) 2) Biopestisida menggagalkan penetasan telur
Semprot insektisida
Semprot insektisida
Aplikasi Fungisida mankoseb, triadimefon, bitertanol, difenokonazol
Penggunaan fungisida bakteri
Aplikasi Fungisida benomil, klorotalonil, captan pada fase berbunga sampai pengisian polong
Penggunaan fungisida dengan kandungan yang tepat dapat menjadi pilihan untuk mengendalikan peny
Penggunaan fungisida benomil, klorotalonil, kaptan
Perawatan benih dengan cendawan antagonis
Perawatan benih dengan fungisida
1) Perawatan benih dengan fungisida
2) Aplikasi Fungisida sistemik




akut ini, terutama jika serangan terjadi secara

1) Penggunaan predator alami semacam serangga atau hewan seperti burung pemangsa, kecoa, dan laba-laba 2) Semprot HaNPV
1) Mengenalkan dan mendorong populasi musuh alami ulat penghisap polong, seperti predator atau parasit, d 2) Penggunaan mikroba patogen seperti nematoda entomopatogen atau bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i> (Bt)
Penggunaan mikroba antagonis seperti mikroba antagonis, seperti jamur <i>Trichoderma</i> spp. atau bakteri <i>Pseud</i>
1) Penggunaan mikroba antagonis seperti mikroba antagonis, seperti bakteri <i>Pseudomonas</i> spp. atau <i>Xantho</i> 2) Aplikasi Bakterisida
Penggunaan mikroba antagonis: Beberapa mikroba antagonis, seperti jamur <i>Trichoderma</i> spp. atau bakteri <i>Ps</i>
arah.
Perawatan benih dengan fungisida dan fungisida sistemik
Perawatan benih dengan cendawan antagonis
menekan populasi serangga vektor

---

adalah predator alami bagi ulat *Helicoverpa*.

---

dapat membantu mengendalikan hama secara alami

---

---

---

*Pseudomonas* spp. dapat digunakan sebagai agensia hayati untuk mengendalikan jamur penyebab antraknose pada

---

*Pseudomonas* spp, dapat digunakan sebagai agensia hayati untuk mengendalikan jamur penyebab antraknose pada ke

---

*Pseudomonas* spp., dapat digunakan sebagai agensia hayati untuk mengendalikan jamur penyebab antraknose p

---

---

---

---

---

---

a kedelai.
edelai.

pada kedelai.
